

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik.⁵⁹

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁶⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012 cet 14), hal. 8

⁶⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014 cet ke-2), hal. 30

bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana dan mejadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁶¹ Populasi juga didefinisikan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶² Adapun dalam penelitian ini, keseluruhan objek yang menjadi perhatian penelitian atau populasi penelitiannya adalah seluruh anggota Koperasi Syariah Alkawaddah yang berjumlah 500 anggota.

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Manfaat sampling sangat besar, diantaranya dapat menghemat biaya,

⁶¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53

⁶² V. Wiratma Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.65

waktu, dan tenaga, dapat memperluas ruang lingkup penelitian, dan dapat meningkatkan penelitian.⁶³ Syarat utama sampel adalah harus mewakili populasi artinya semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Oleh karena itu teknik sampling digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.⁶⁴ Di dalam penelitian ini jenis sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling, adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁶⁵

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang digunakan dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

⁶³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 216

⁶⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 180

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 74

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Samir Tulungagung yang berjumlah 500 anggota. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan peneliti adalah rumus Slovin di bawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,10)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500(0,01)}$$

$$n = \frac{500}{1 + 5}$$

$$n = \frac{500}{6}$$

$$n = 83,3 \text{ atau } 83 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Tingkat kesalahan yang ingin diambil sebesar 10%.

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 500 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh 83 nasabah.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal.81

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kepentingan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambialan keputusan. Dengan demikian, data yang digunakan harus merupakan data yang baik.⁶⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer menggunakan angket atau koesioner, wawancara, pengamatan, test, dokumentasi.⁶⁸ Data primer dalam penelitian ini berupa koesioner yang dibagikan kepada anggota Koperasi Syariah Al Mawaddah Samir Tulungagung.

b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶⁹ Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti melalui dokumentasi Koperasi Syariah Al Mawaddah Samir Tulungagung, buku-nuku yang diperlukan dan

⁶⁷ Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prena Media Group, 2015, hal. 167

⁶⁸ Ibid. Hal. 173

⁶⁹ Ibid. Hal. 186

data-data berkaitan dengan permasalahan-permasalahan penelitian ini.

2. Variabel Data

Variabel penelitian adalah gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif.

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel Bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah mempengaruhi suatu variabel lain (variabel *dependent*). Variabel bebas (*independent*) juga disebut dengan variabel *predictor*, *stimulus*, *eksogen*, atau *antecedent*.⁷⁰

Variable dalam penelitian ini ada empat yaitu X1, X2, X3, dan X4

X₁ adalah “Produk”

X₂ adalah “Harga”

X₃ adalah “Tempat”

X₄ adalah “Promosi”

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).

Variabel ini juga sering disebut variabel *respons* atau *endogen*.⁷¹

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Minat

⁷⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 18

⁷¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 19

Anggota Memilih Pembiayaan Mudharabah di Koperasi Syariah Al Mawaddah Samir Tulungagung” yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Selain menyelesaikan masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan *skala likert* yang berfungsi untuk mengukur pengaruh strategi pemasaran terhadap minat anggota memilih pembiayaan mudharabah di Koperasi Syariah Al Mawaddah. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklis (✓) pada alternatif jawaban.

Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas antara lain :

Sangat setuju skor	5
Setuju skor	4
Netral skor	3
Tidak setuju skor	2
Sangat tidak setuju skor	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam pengumpulan data, terlebih dahulu harus didesain secara jelas dan tepat metode yang hendak digunakan agar nilai penelitian tinggi. Metode pengumpulan data dapat dibedakan atas beberapa penggunaan yaitu:

a. Daftar Pertanyaan (*Questionnaire*)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁷²

b. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dapat dilakukan tanpa melakukan pertanyaan. Subjek (responden dalam wawancara atau kuesioner) dapat diamati

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.85

dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari.⁷³ Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷⁴

c. Dokumentasi (*secondary sources*)

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁷⁵

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah koesioner atau angket.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban

⁷³ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 81

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.138

⁷⁵ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 104

skala *likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolok ukur untuk membuat suatu pertanyaan/ Pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teori
1.	Strategi Pemasaran (X)	1. Produk (product) X_1	a. Klasifikasi Produk b. Atribut Produk c. Produk Line d. Kendala-kendala Strategi Produk	Kotler Philip & Gary Armstrong, <i>Prinsip-prinsip Pemasaran</i> , (Jakarta : Erlangga, 2008).
		2. Harga (price) X_2	a. Tujuan Penetapan Harga b. Strategi Harga c. Metode-metode Penetapan Harga	
		3. Tempat (place) X_3	a. Saluran distribusi untuk barang	

			konsumsi b. Saluran distribusi untuk barang produksi c. Manajemen saluran distribusi d. Lokasi yang strategis	
		4. Promosi (promotion) X_4	a. Periklanan b. Personal selling c. Publisitas d. Promosi penjualan	
2.	Minat Anggota		a. Ketertarikan (Interst) b. Keinginan (desire) c. Keyakinan (conviction)	Muhibbin Syah, <i>Psikologis Belajar</i> , (Jakarta : PT LOGOS Wacana Ilmu, 1999).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁶

Setelah data penelitian berupa jawaban responden dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁷⁷

Instrumen penelitian dikatakan valid jika pertama, koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3. Kedua, koefisien korelasi *product moment* > T-tabel ($\alpha; n - 2$), n = jumlah sampel. Ketiga, Nilai Sig. $\leq \alpha$. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:⁷⁸

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hal. 142

⁷⁷ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 135

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 94

Keterangan :

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel untuk responden.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut , dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d.0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d.0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d.0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d.0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d.1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Untuk digunakan mendeteksi pendekatan kolmogorov swirnow.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Pengujian terhadap multikolineritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbatas dari multikolineritas.⁷⁹

b. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas ini digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan klasik pada ketidak samaan varian, dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model. Tidak terdapat heterokedasitas jika: penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak megumpul hanya diatas atau dibawah saja. Dibawah ini merupakan hasil uji heterokedasitas dari variabel-variabel penelitian.

⁷⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, 2009), hal. 79

F. Uji Regresi Linier Berganda

Seperti yang telah diuraikan, jika pada regresi sederhana hanya ada satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X), maka pada kasus regresi berganda terdapat satu variabel dan lebih dari satu variabel independen. Setelah data penelitian berupa jawaban terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan regresi berganda. Uji regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan dari dua atau lebih varian bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (minat anggota)

A = bilangan konstanta

$b_1b_2b_3b_4$ = koefisien variabel

X1 = variabel produk

X2 = variabel harga

X3 = variabel tempat

X4 = variabel promosi

e = error of term

G. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis sebagai proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan jawaban

sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kasual.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

1. Uji t. Untuk mengetahui apakah X_1 , X_2 , berpengaruh secara persial terhadap Y :

- a. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel X_1 , X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- b. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,, artinya masing-masing variabel X_1 , X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y.

2. Uji F. Untuk mengetahui apakah X_1 , X_2 , berpengaruh secara simultan terhadap Y :

- a. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel X_1 , X_2 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- b. Apabila F_{hitung} lebih besat dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel X_1 , X_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

H. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi linier berganda menunjukkan seberapa besar variabel *dependent* bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu strategi pemasaran dan simultan mempengaruhi variabel *dependen* yaitu minat anggota memilih pembiayaan mudharabah yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh strategi pemasaran terhadap minat anggota memilih pembiayaan mudharabah di Koperasi Syariah Al Mawaddah. Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Besarnya koefisien determinasi 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh variabel *dependent* (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel *dependent*).

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel *independent* terhadap variabel terikat. Angka *R square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *R square*.